

ABSTRAK

Pertumbuhan transportasi darat telah menciptakan peluang baru dalam dunia usaha, salah satunya melalui layanan agen tiket yang berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap moda transportasi antar kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan pendirian usaha agen tiket Bus Rosalia Indah di Desa Japanan, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, sebagai solusi atas keterbatasan akses terhadap sistem pemesanan digital di wilayah tersebut.

Fokus utama penelitian adalah menilai kelayakan dari tiga aspek berupa aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Analisis sensitivitas digunakan pada penelitian ini guna menjawab apakah usaha ini layak dijalankan secara ekonomis dan operasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk studi kelayakan usaha, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, serta telaah pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan alat ukur NPV, IRR, *Payback Period*, dan uji sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini layak dijalankan dengan NPV sebesar Rp 81.836.152,23, IRR mencapai 39,638%, dan waktu pengembalian modal selama 2,058 tahun, serta tetap menunjukkan kelayakan meskipun terjadi penurunan penjualan hingga 25%. Simpulan dari studi ini menegaskan bahwa usaha agen tiket ini bisa dilakukan dengan risiko yang terkendali, dan berpotensi menjadi referensi praktis bagi pengembangan usaha mikro di sektor transportasi di kawasan semi perkotaan.

Kata kunci: Kelayakan usaha, agen tiket, aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, sensitivitas.

ABSTRACT

The growth of land transportation has created new business opportunities, one of which is through ticket agency services that play a vital role in improving public access to intercity transportation modes. This study aims to evaluate the feasibility of establishing a Rosalia Indah Bus ticket agency in Japanan Village, Cawas District, Klaten Regency, as a solution to the limited access to digital booking systems in the area.

The main focus of this research is to assess feasibility from three aspects: market, technical, and financial. Sensitivity analysis is employed to determine whether this business is viable both economically and operationally. The research adopts a quantitative approach in the form of a business feasibility study, with data collection techniques including field observation, interviews, and literature review. Data analysis is carried out using NPV, IRR, Payback Period, and sensitivity testing as measurement tools.

The results indicate that the business is feasible to operate, with an NPV of IDR 81,836,152.23, an IRR of 39.638%, and a payback period of 2.058 years, while still maintaining feasibility even in the event of a 25% decrease in sales. The conclusion of this study affirms that establishing the ticket agency can be pursued with controlled risk and has the potential to serve as a practical reference for the development of micro-enterprises in the transportation sector within semi-urban areas..

Keywords: Business feasibility, ticketing agency, market aspect, technical aspect, financial aspect, sensitivity.